

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan suatu negara yang memiliki berbagai macam objek wisata yang jumlahnya sangat banyak dan tak terhingga. Hampir di masing-masing daerah yang ada di Indonesia menyimpan berbagai potensi sehingga bisa digunakan sebagai objek wisata. Dalam bidang pariwisata pertumbuhan bermanfaat serta melibatkan beberapa dari masyarakat, pemerintah maupun pihak khusus atau eksklusif. Dalam hal ini pariwisata merupakan bidang yang sangat produktif untuk dikembangkan sebagai salah satu harta yang di gunakan sebagai sumber yang menjanjikan bagi pemerintah maupun masyarakat sekitar objek wisata. Oleh sebab itu banyak daerah yang mempunyai keinginan untuk melakukan penyusunan dibidang pariwisata tersebut.

Selanjutnya dalam menjalankan suatu bisnis pasti ada sistem kerjasamanya Dalam Qur'an Surat Al-Zukhruf Ayat 32 menjelaskan mengenai kerjasama.

أَهُمْ يَفْسِمُو رَحْمَتَ رَبِّكَ ۗ نَحْنُ قَسَمْنَا بَيْنَهُمْ مَعِيشَتَهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَ

رَفَعْنَا بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِّيَتَّخِذَ بَعْضُهُمْ بَعْضًا سُخْرِيًّا ۗ وَرَحْمَتُ

رَبِّكَ خَيْرٌ مِّمَّا يَجْمَعُونَ

Artinya: *“Apakah mereka yang membagi-bagi rahmat Tuhanmu? Kamiilah yang menentukan kehidupan mereka dalam kehidupan dunia, dan Kami telah meninggikan sebagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian mereka dapat memanfaatkan sebagian yang lain. Dan rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan.”*

(QS. Az-Zukhruf [43]:32)

Di dalam ayat tersebut menjelaskan mengenai konsep kerjasama, yang menentukan kehidupan, kekayaan ataupun popularitas di bumi hanya Allah. Ada yang hidup kaya raya lalu status sosialnya tinggi ada juga yang miskin yang menjadi rakyat jelata jadi semua itu berbeda-beda hanya Allah yang menentukan semuanya. Dalam kerjasama yang baik yang perlu dilakukan dengan berupaya meninggikan derajat kaum dhu'afa bukan melestarikan kemiskinan. Jadi dalam berbisnis kerjasama itu sangat penting.

Kegiatan pariwisata adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk diketahui dari berbagai strategi dan faktor. Pada Undang-undang Republik Indonesia RI No.10 Tahun 2009 mengenai pariwisata bahwasannya pariwisata itu adalah jenis kegiatan kepariwisataan yang didukung dengan berbagai fasilitas yang sudah disiapkan serta pelayanan yang disediakan oleh pengelola wisata tersebut.<sup>2</sup> Badan Usaha Milik Desa atau biasanya disebutnya dengan BUMDes. BUMDes diartikan sebagai lembaga yang modal awalnya itu berasal dari desa, jadi BUMDes itu dibiayai atau diberi

---

<sup>2</sup> Ismayanti, *Pengantar Pariwisata*, (Jakarta, Grasindo, 2010), hlm 3.

modal terlebih dahulu oleh desa. BUMDes ini dibuat oleh pemerintah desa, dibuatnya BUMDes ini supaya desa bisa meningkatkan perekonomiannya dan juga untuk mencapai suatu rencana yang sudah dibuat sebelumnya mengenai badan usaha desa atau lembaga tersebut. ada beberapa tujuan BUMDes yang pertama untuk memperoleh laba terkait dengan usaha yang sudah dijalankan, kedua mempererat pendapatan asli desa, ketiga mengajukan perekonomian suatu desa, keempat dengan meningkatkan perekonomian masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Adapun manfaat dari bertumbuhnya suatu destinasi wisata bukit jodho ini bagi masyarakat sekitar yaitu akan banyak mendapatkan manfaat diantaranya bisa dari segi ekonomi, sosial maupun budaya. Tetapi kalau dalam pengelolaan wisata itu tidak dilakukan dengan baik maka akan terjadi masalah misalnya saja antar kerjasama pengelolaannya atau bahkan strategi yang digunakan dalam pengelolaan wisata atau bahkan nantinya bisa merugikan masyarakat sekitar tempat wisata tersebut.<sup>3</sup>

Jawa Timur merupakan suatu tempat yang memiliki potensi yang sangat besar untuk destinasi wisata. Kabupaten Tulungagung merupakan destinasi wisata yang mempunyai keistimewaan sebagai potensi pariwisata budaya. Adapun data tempat wisata di Kabupaten Tulungagung pada wisata alam nya yaitu sebagai berikut.

---

<sup>3</sup> Angga Pradikta, “Strategi Pengembangan Objek Wisata Waduk Gunung Rowo Indah Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Pati”, dalam jurnal Economics Development Analysis Journal (EDAJ). Vol. 2. No. 4. November 2013, hlm 248.

**Tabel 1.1****Data Tempat Wisata Alam Berdasarkan Nama dan Alamat di Kabupaten Tulungagung, 2018**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Alamat</b>
	Wisata Alam	
1	Bumi Kandung	Desa Tanen Kecamatan Rejotangan
2	Coban Kromo	Dusun Jambu Desa Pelem Kecamatan Campurdarat
3	Telaga Buret	Desa Sawo Kecamatan Campurdarat
4	Air Terjun Kenteng Rejeng	Desa Sawo Kecamatan Campurdarat
5	Telaga Baran	Desa Banyu Urip Kecamatan Kalidawir
6	Telaga Ngambal	Desa Winong Kecamatan Kalidawir
7	Air Terjun Lawean	Desa dan Kecamatan Sendang
8	Air Terjun Jurang Senggani	Desa Ngluruk Kecamatan Sendang
9	Air Terjun Sarang Awan	Desa Kradinan Kecamatan Pagerwojo
10	Bukit Dondong	Desa dan Kecamatan Tanggunggunung
11	Bukit Jomblo	Desa Pakisrejo Kecamatan Tanggunggunung
12	Goa Sidem	Desa Besole Kecamatan Besuki
13	Goa Tenggar	Desa Tenggarejo Kecamatan Tanggunggunung
14	Ranu Gumbolo	Desa Mulyosari Kecamatan Pagerwojo
15	Tumpak Bledek	Desa Mulyosari Kecamatan Pagerwojo
16	Bukit Cemenung	Desa dan Kecamatan Rejotangan
17	Gunung Bolo	Desa Bolorejo Kecamatan Kauman
18	Gunung Budeg	Desa Tanggung Kecamatan Campurdarat
19	Kedung Tretes	Desa Sukorejo Kecamatan Tanggunggunung
20	Tebing Congor Kidang	Desa Wonokoyo Kecamatan Tanggunggunung

21	Tebing Omben Banteng	Desa Wonokoyo Kecamatan Tanggunggunung
22	Tebing Tenonggo	Desa Wonokoyo Kecamatan Tanggunggunung
23	Air Terjun Parang Kikis	Desa dan Kecamatan Tanggunggunung
24	Nyawangan Park	Desa Nyawangan Kecamatan Sendang

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung

**Tabel 1.2**

**Tempat Wisata Buatan Berdasarkan Nama dan Alamat di Kabupaten Tulungagung, 2018**

NO	NAMA	ALAMAT
	Wisata Buatan	
1	Waduk Wonorejo	Desa Mulyosari Kecamatan Pagerwojo
2	Pasanggrahan argo wilis	Desa Sendang Kecamatan Sendang
3	Taman Aloon Aloon	Jl. RA Kartini Kelurahan Kampungdalem Kecamatan Tulungagung
4	Kawasan Pinka Lembu Peteng	Kelurahan Tretak dan Kutoanyar
5	Kampung Susu Dinasti	Desa Sidem Kecamatan Gondang
6	Kampung Tani	Desa Karanganom Kecamatan Kauman
7	Kolam Renang Vidia Tirta	Kelurahan Kutoanyar Kecamatan Tulungagung
8	Taman Kali Ngrowo	Kelurahan Panggungrejo Kecamatan Tulungagung
9	Retjo Sewu	Desa Besole Kecamatan Besuki
10	Splash Water Park	Desa Bendilwungu Kecamatan Sumbergempol
11	Taman Huko Ketanon	Desa Tanon Kecamatan Kedungwaru
12	Taman Huko Moyoketen	Ds. Moyoketen Kecamatan Boyolangu
13	Taman Ketandan	Desa Bolo Kecamatan Kauman

14	Kolam Renang Tirta Mutiara	Desa dan Kecamatan Ngantru
15	Wisata Argo Blimbing Pak Mul	Desa Moyoketen Kecamatan Boyolangu
16	Wisata Argo Blimbing Asri (ABA)	Desa Moyoketen Kecamatan Boyolangu
17	Wisata Taman Anggrek Khayangan	Desa Mulyosari Kecamatan Pagerwojo
18	Wisata Bunga Krisan1	Desa Geger Kecamatan Sendang
19	Tugu Park	Desa Tugu Kecamatan Sendang
20	Origreen	Desa dan Kecamatan Sendang
21	Kampung Pelangi	Desa Mulyosari Kecamatan Pagerwojo
22	Gubug Sawah	Desa Sumberejo Kecamatan Ngunut
23	Cowindo	Desa dan Kecamatan Sendang
24	Rumah Hobit	Desa Karanganom Kecamatan Kauman
25	Jamboo Land	Desa Karanganom Kecamatan Kauman

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung

**Tabel 1.3**

**Tempat Wisata Pantai Berdasarkan Nama dan Alamat di Kabupaten Tulungagung, 2018**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>ALAMAT</b>
1	Pantai Sine	Desa Kalibatur Kecamatan Kalidawir
2	Pantai Dlodo	Desa Rejosari Kecamatan Kalidawir
3	Pantai Popoh	Desa Besuki Kecamatan Besuki
4	Pantai Klatak	Desa Keboireng Kecamatan Besuki
5	Pantai Sidem	Desa Besuki Kecamatan Besuki
6	Pantai Nglarap	Desa Keboireng Kecamatan Besuki
7	Pantai Brumbun	Desa Ngrejo Kecamatan Tanggunggunung
8	Pantai Molang	Desa Pucanglaban Kecamatan

		Pucanglaban
9	Pantai Gerangan	Desa Ngrejo Kecamatan Tanggunggunung
10	Pantai Bayem	Desa Keboireng Kecamatan Besuki
11	Pantai Coro	Desa Besuki Kecamatan Besuki
12	Pantai Sanggar	Desa dan Kecamatan Tanggunggunung
13	Pantai Sawah Ombo	Desa Ngrejo Kecamatan Tanggunggunung
14	Pantai Kedung Tumpang	Desa Pucanglaban Kecamatan Pucanglaban
15	Pantai Gemah	Desa Keboireng Kecamatan Besuki
16	Pantai Sioro	Desa Ngrejo Kecamatan Tanggunggunung
17	Pantai Ngalur	Desa Ngrejo Kecamatan Tanggunggunung
18	Pantai Patok Gebang	Desa Jengglunharjo Kecamatan Tanggunggunung
19	Pantai Banyu Mulok	Desa Besuki Kecamatan Besuki
20	Pantai Pucang Sawit	Desa dan Kecamatan Pucanglaban
21	Pantai Pacar	Desa dan Kecamatan Pucanglaban
22	Pantai Lumbang	Desa dan Kecamatan Pucanglaban
23	Pantai Kelinci	Desa dan Kecamatan Pucanglaban

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung

**Tabel 1.4**

**Tempat Wisata Purbakala Berdasarkan Nama dan Alamat di Kabupaten Tulungagung, 2018**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>ALAMAT</b>
	Wisata Purbakala	
1	Candi Boyolangu	Desa dan Kecamatan Boyolangu
2	Candi Cungkup	Desa Sanggrahan Kecamatan Boyolangu
3	Candi Dadi	Desa Wajak Kodul Kecamatan

		Boyolangu
4	Candi Gambar	Desa Mirigambar Kecamatan Sumbergempol
5	Candi Ampel	Desa Ngampel Kecamatan Sumbergempol
6	Candi Tuban	Desa Domasan Kecamatan Kalidawir
7	Candi Nilosuwarna	Desa Aryojeding Kecamatan Rejotangan
8	Candi Asmoro Bangun	Desa Geger Kecamatan Sendang
9	Makam Mbah Mlinjo	Desa Ngepoh Kecamatan Tanggunggunung
10	Makam Srigading	Desa Bolo Kecamatan Kauman
11	Makam Setono Gedung	Desa Sukodono Kecamatan Karangrejo
12	Makam Sunan Kuning	Desa Macanbang Kecamatan Pakel
13	Makam Patih	Desa Tiudan Kecamatan Gondang
14	Makam Ngadirogo	Desa Podorejo Kecamatan Sumbergempol
15	Makam Petung Ulung	Desa Bangunmulyo Kecamatan Pakel
16	Makam Astonopraloyo	Desa Demuk Kecamatan Kalidawir
17	Makam Sengguruh	Desa dan Kecamatan Rejotangan
18	Makam Soka	Desa Karang Sari Kecamatan Rejotangan
19	Kuburan Wangi	Desa Mulyosari Kecamatan Pagerwojo
20	Makam Majan	Desa Majan Kecamatan Kedungwaru
21	Makam Bedalem	Desa Besole Kecamatan Besuki
22	Makam Surontani I	Desa Tanggung Kecamatan Campurdarat
23	Makam Surontani II	Desa Wajak Kidul Kecamatan Boyolangu
24	Goa Selomangkleng	Desa Sanggrahan Kecamatan Boyolangu
25	Goa Tan Tik Syu	Desa Sumberagung Kecamatan Rejotangan
26	Goa Tan Tik Syu	Desa dan Kecamatan Sendang
27	Goa Banyu	Desa Banyu Urip Kecamatan Kalidawir
28	Goa Pasir	Desa Junjung Kecamatan Sumbergempol
29	Goa Pasetran Gondomayit	Desa Kalibatur Kecamatan Kalidawir
30	Goa Tritis	Desa Tanggung Kecamatan Campurdarat
31	Situs Mbah Bodho	Desa Joho Kecamatan Kalidawir
32	Situs Mbah Bodho	Desa dan Kecamatan Sendang
33	Situs Gembrong	Desa Domasan Kecamatan Kalidawir
34	Situs Kanigoro	Desa Podorejo Kecamatan Sumbergempol
35	Situs Lemah Duwu	Desa Bantengan Kecamatan Bandung
36	Situs Alas Kebutan	Desa Keboireng Kecamatan Besuki
37	Situs Watu Garit	Desa Wateskroyo Kecamatan Besuki



38	Situs Song Gentong I	Desa Besole Kecamatan Besuki
39	Situs Song Gentong II	Desa Besole Kecamatan Besuki
40	Situs Omben Jago	Desa Nyawangan Kecamatan Sendang
41	Situs Punden Gedong	Desa Nyawangan Kecamatan Sendang
42	Situs Kucur Sanga	Desa Nyawangan Kecamatan Sendang
43	Penemuan Fosil	Desa Gamping Kecamatan Campurdarat
44	Balai Penyelamatan (Museum Daerah)	Jl. Raya Popoh Kecamatan Boyolangu
45	Dwarapala (Reco Pentung)	Desa Kedungwaru, Jepun, Tamanan, Kutoanyar
46	Monumen Wajakensis	Desa Gamping Kecamatan Campurdarat
47	Prasasti Lawadan	Desa Besole Kecamatan Besuki
48	Situs Goa Wajak Situs	Desa Gamping Kecamatan Campurdarat
49	Makam Eyang Cokrokusumo	Desa Sanggrahan Kecamatan Boyolangu
50	Makam Bupati	Desa Kamulan Kecamatan Durenan
51	Makam Bupati	Desa Ketanon Kecamatan Kedungwaru
52	Makam Bupati	Desa Kepatihan Kecamatan Tulungagung
53	Situs Tulungrejo	Desa Tulungrejo Kecamatan Karangrejo
54	Kyai Upas	Desa Kepatihan Kecamatan Tulungagung
55	Situs Aryojeding	Desa Aryojeding Kecamatan Rejotangan
56	Watu Lumpang	Desa Balesono Kecamatan Ngunut
57	Talang Yoni	Desa Talang Kecamatan Sendang
58	Umpak Batu Lumpang	Desa Domasan Kecamatan Kalidawir
59	Kumpulan Arca	Desa Jatimulyo Kecamatan Kauman
60	Yoni Umpak	Desa dan Kecamatan Pakel
61	Prasasti Sawahan	Desa Sawahan Kecamatan Kauman

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung

Kabupaten Tulungagung mempunyai suatu obyek wisata yang sangat banyak jumlahnya salah satunya terdapat di Desa Pakisrejo Kecamatan Tanggunggunung. Kecamatan Tanggunggunung mempunyai beranekaragam pariwisata baik alami maupun buatan yang sangat menarik bagi pengunjung sehingga pengunjung akan berkeinginan untuk mengunjungi wisata tersebut. Sehingga kecamatan Tanggunggunung

terkenal dikalangan masyarakat karena wisatanya. Kecamatan Tanggunggunung ini merupakan salah satu kecamatan yang terletak di selatan Kabupaten Tulungagung yang letaknya di pegunungan. Destinasi wisata di Tulungagung kembali bertambah.

Bukit Jodho sendiri termasuk wisata yang metamorfose dari wisata yang sebelumnya yaitu wisata Bukit Jomblo yang saat ini sedang booming di Tulungagung karena untuk goes maupun penikmat kuliner. Pada obyek wisata ini terdapat keindahan yang sangat luar biasa yang berada di pegunungan dan juga beberapa fasilitas-fasilitas serta sarana dan prasarana yang sudah ada di wisata Bukit Jodho ini diantaranya yaitu spot foto sarang burung spot foto jembatan cinta, spot foto background kupu-kupu, spot foto background merah hati, spot foto background bulan sabit, hutan jai, gazebo, pintu gerbang bukit jodho, area parkir, dan kuliner.

Dalam meningkatkan perekonomian masyarakat harus ada perencanaan dan pengelolaan wisata yang baik dan benar serta strategi yang digunakan dalam meningkatkan strategi pemasaran. Dan disini wisata itu berperan sangat besar dalam meningkatkan perekonomian masyarakat ataupun perekonomian daerah. Tetapi selain itu wisata juga bisa meningkatkan kesempatan kerja bagi masyarakat, bisa meningkatkan pendapatan serta bisa meningkatkan taraf hidup masyarakat. Perencanaan dan pembangunan wisata memberikan manfaat yang sangat besar bagi

tempat tujuan wisata.<sup>4</sup> Dalam pengelolaan tempat wisata harus dilakukan dengan baik supaya tidak merusak objek wisata dan merusak nilai-nilai budaya lokal. Wisata bukit jodho ini termasuk dalam pengelolaan tempat wisata yang menjadi daya tarik wisatawan karena dapat dijadikan tempat foto serta untuk kuliner bisa dilakukan oleh wisatawan disana.

Adapun dampak pembangunan wisata bukit jodho dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yaitu diantaranya yaitu memunculkan atau mengadakan suatu kegiatan dalam wisata tersebut. Sedangkan peningkatan perekonomian masyarakat yang lain yaitu dengan mengembangkan objek wisata agar wisatawan tertarik dan nantinya akan menambah dan meningkatkan pendapatan serta kesempatan kerja. Adapun hal lain yang mendapatkan dampak dari pembangunan wisata itu diantaranya yaitu seperti halnya penyerapan tenaga kerja semakin banyak karena objek wisata nya semakin banyak, juga bisa menciptakan kesempatan usaha untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, mendorong pembangunan infrastruktur, meningkatkan perekonomian masyarakat, dan juga bisa meningkatkan kunjungan wisatawan. Jadi dalam hal ini wisata juga mempunyai peran penting terhadap peningkatan perekonomian masyarakat.

Dalam hal ini, peneliti tertarik melaksanakan penelitian ini, karena peneliti ingin mengetahui bagaimana peran wisata bukit jodho yang dikelola oleh BUMDes dan gabungan dengan perhutani dalam

---

<sup>4</sup> Nasrullah dkk, *Pemasaran Pariwisata Konsep Perencanaan dan Implementasi*, (Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm.101-108.

meningkatkan perekonomian masyarakat serta strategi apa yang akan dilakukan nantinya, sehingga peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **“Strategi BUMDes Jati Mulyo dalam Mengelola Wisata Bukit Jodho dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Pakisrejo Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung”**. Untuk mengetahui strategi, implementasi serta peran yang mendukung peningkatan perekonomian masyarakat dalam suatu desa.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diambil suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pengelolaan Wisata Bukit Jodho dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Pakisrejo Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung?
2. Bagaimana implementasi pengelolaan Wisata Bukit Jodho dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Pakisrejo Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung?
3. Bagaimana peran masyarakat dalam pengelolaan Wisata Bukit Jodho dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Pakisrejo Tanggunggunung Tulungagung?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui strategi pengelolaan Wisata Bukit Jodho dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Pakisrejo Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung.
2. Untuk mengetahui implementasi pengelolaan Wisata Bukit Jodho dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Pakisrejo Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung.
3. Untuk mengetahui peran masyarakat dalam pengelolaan Wisata Bukit Jodho dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Pakisrejo Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung.

### **D. Pembatasan Masalah**

Identifikasi penelitian ini terfokus pada permasalahan yang ada dan terjadi, menemukan sumber yang jelas, tertuju dan fokus terhadap permasalahan yang sedang diteliti. Berdasarkan identifikasi perumusan masalah tersebut, dan terkait BUMDes itu banyak dan luas, maka peneliti membatasi penelitian dengan penelitian yang berjudul “Strategi BUMDes Jati Mulyo dalam Mengelola Wisata Bukit Jodho dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Pakisrejo Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung” dengan batasan masalah mengenai Strategi pengelolaan wisata bukit jodho dan peran masyarakat dalam peningkatan perekonomian masyarakat terkait dengan BUMDes di Desa Pakisrejo.

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran, bahan pertimbangan, serta meningkatkan pengetahuan semua pihak terkait dengan pentingnya strategi pengelolaan Wisata Bukit Jodho dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Lembaga

Penelitian ini, diharapkan dapat memberikan partisipasi yang positif bagi masyarakat untuk memahami seberapa besar strategi pengelolaan Wisata Bukit Jodho dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

#### b. Bagi Akademik

Dalam penelitian ini, diharapkan dapat membantu dalam pencarian informasi yang berhubungan dengan strategi pengelolaan wisata bukit jodho dalam meningkatkan perekonomian masyarakat serta penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terkait dengan penelitian yang telah dipaparkan. Penelitian ini juga bisa sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

c. Penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pemahaman tentang strategi pengelolaan wisata bukit jodho dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sehingga dapat dijadikan referensi serta bahan perbandingan untuk penelitian-penelitian yang selanjutnya.

## F. Definisi Istilah

Supaya terhindar dari kesalahan atau kekeliruan judul skripsi yang salah penafsiran maka perlu adanya penegasan istilah atau pengertian yang ada dalam judul skripsi yang disusun:

1. Konseptual

a. Strategi

Strategi merupakan suatu tindakan yang sebelumnya sudah direncanakan untuk melakukan suatu rencana baik jangka panjang maupun jangka menengah.<sup>5</sup>

b. Wisata

Wisata adalah keseleruhan dari elemen-elemen yang terkait dengan wisatawan dan daerah tujuan wisata yang merupakan akibat dari perjalanan wisata keke daerah tujuan wisata yang dilakukan tersebut tidak permanen atau hanya sesaat.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Arif Yusuf Hamali, *Pemahaman Strategi Bisnis & Kewirausahaan*, (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2016), hlm 17.

<sup>6</sup> Pitana, I Gde dan Putu G. Gayatri, *Sosiologi Pariwisata*, (Yogyakarta: Gramedia, 2005) hlm.45

c. Meningkatkan

Meningkatkan adalah suatu cara yang dilakukan untuk memperoleh kemampuan dan ketrampilan yang lebih baik dari kemampuan dan ketrampilan yang dimiliki sebelumnya.<sup>7</sup>

d. Perekonomian

Perekonomian yang memiliki kata dasar ekonomi, berasal dari kata *oikos* dan *nomos*. *Oikos* artinya rumah tangga sedangkan *nomos* artinya mengatur. Dari kata dasar tersebut mendapat imbuhan *-an* sehingga menjadi kata perekonomian yang mempunyai arti tindakan, aturan atau cara yang dilakukan untuk mengelola ekonomi rumah tangga dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.<sup>8</sup>

e. Masyarakat

Masyarakat adalah suatu kumpulan individu atau perseorangan dengan kepentingan yang sama, budaya dan lembaga yang khas serta mempunyai tujuan yang sama.<sup>9</sup>

f. BUMDes

BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) adalah suatu badan usaha atau lembaga usaha yang dikelola secara mandiri oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat ekonomi desa

---

<sup>7</sup> Moelino, *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989) hlm.158

<sup>8</sup> Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm.24

<sup>9</sup> Dedeh Maryani dan Ruth Roselin E. Nainggolan, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: CV. Budi Utomo, 2019), hlm.1



dan dibentuk atas kebutuhan dan potensi desa yang sudah ada atau potensi desa yang dimiliki.

## 2. Operasional

### a. Strategi

Strategi adalah suatu cara yang dilakukan oleh perusahaan atau organisasi dalam mencapai suatu tujuan yang sudah direncanakan terlebih dahulu.

### b. Wisata

Wisata adalah suatu kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi suatu tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang akan dikunjungi dalam jangka waktu sementara.

### c. Meningkatkan

Meningkatkan dapat diartikan sebagai menaikkan derajat, taraf atau sebagainya yang berkaitan dengan sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang terdapat di dalam suatu desa.

### d. Perekonomian

Perekonomian dapat diartikan sebagai suatu tindakan, aturan atau cara yang dilakukan dalam kegiatan berekonomi dalam meningkatkan pendapatan BUMDes.

e. Masyarakat

Masyarakat dapat diartikan sebagai sejumlah manusia atau sekumpulan manusia yang mengalami keterikatan oleh suatu kebudayaan yang dianggap sama oleh mereka dalam suatu wilayah atau desa.

f. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha atau badan usaha yang dibangun, dikelola dan dimiliki oleh masyarakat yang berada di desa tersebut. Sehingga potensi, karakteristik sumber daya alam yang ada, serta sumber daya manusia yang dimiliki masyarakat yang ada di desa tersebut bisa membantu masyarakat tersebut dan juga bisa di kembalikan kepada masyarakat di desa tersebut.

## G. Sistematika Penulisan Skripsi

**BAB I** : Bab ini membahas mengenai Pendahuluan yang bertujuan untuk memaparkan mengenai Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Ruang Lingkup dan Definisi Operasional. Dengan adanya pendahuluan ini dimaksudkan agar pembaca itu dapat mengetahui dan memahami konteks penelitian sehingga nantinya dapat digunakan sebagai acuan dalam memahami bab-bab selanjutnya.

- BAB II** : Bab ini membahas mengenai Landasan Teori yang didalamnya terdapat Kerangka Teori, dan Penelitian Terdahulu dari beberapa sumber terdahulu.
- BAB III** : Bab ini membahas mengenai metode penelitian yang didalamnya terdiri dari: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.
- BAB IV** : Bab ini membahas mengenai hasil penelitian yang terdiri dari paparan data dan temuan penelitian.
- BAB V** : Bab ini membahas mengenai pembahasan yang berisi tentang analisis dengan cara melakukan konfirmasi terkait temuan penelitian dengan teori serta dengan penelitian yang ada.
- BAB IV** : Bab ini peneliti memaparkan hasil akhir atau penutup dari penelitiannya yaitu berupa kesimpulan dan saran.